



LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pembuatan Website Songket Tenun Halaban Dalam Pemanfaatan Digital Marketing Sebagai Salah Satu Strategi Pemasaran Produk

Ketua : Rahmi Eka Putri, MT (NIDN : 0023078402)

Anggota :

1. Dr. Wahyudi, MT (NIDN :0005058107)
2. Putri Sakinah, M.T.I (NIDN : 1019109301)
3. Octavio Yusda Wildani (Nobp : 2211533020)
4. Najwa Azka Thalita Mehdi (Nobp : 2211533012)
5. Muhammad Zaki Al Hafiz (Nobp : 2211533004)
6. M. Zhafarul Maahiy (Nobp : 2211533009)
7. Abdul Rifai Mujidi (Nobp : 231151001)

**DEPARTEMEN INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
2023**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
Pengabdian Kepada Masyarakat

*Pembuatan Website Songket Tenun Halaban Dalam Pemanfaatan Digital Marketing
Sebagai Salah Satu Strategi Pemasaran Produk*

1. Mitra

- a. Nama Mitra : Sago Manjulang
- b. Pimpinan Mitra : Erlinda
- c. Jenis Usaha Mitra : Songket Tenun Halaban
- d. Alamat Mitra : Nagari Halaban Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota

2. Ketua Tim Pengusul

- a. Nama : Rahmi Eka Putri, MT
- b. Jabatan/Golongan : Lektor / III.c
- c. Bidang Keahlian : *Digital Marketing*
- d. Fakultas : Fakultas Teknologi Informasi
- e. Alamat Kantor/HP/Email : Kampus Unand Limau Manis Padang / 081266655700 / rahmi@it.unand.ac.id

3. Nama Anggota Tim Pengusul

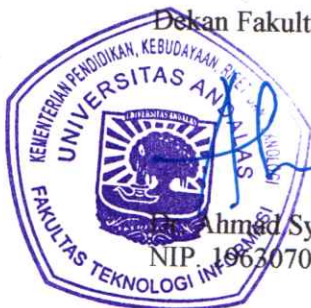
- a. Dr. Wahyudi, MT (NIDN : 0005058107)
- b. Putri Sakinah, M.T.I (NIDN : 1019109301)
- c. Octavio Yusda Wildani (Nobp : 2211533020)
- d. Najwa Azka Thalita Mehdi (Nobp : 2211533012)
- e. Muhammad Zaki Al Hafiz (Nobp : 2211533004)
- f. M. Zhafarul Maahiy (Nobp : 2211533009)
- g. Abdul Rifai Mujidi (Nobp : 231151001)

4. Lokasi Kegiatan/Mitra

- a. Wilayah Mitra (Nagari/Kecamatan) : Nagari Halaban Kecamatan Lareh Sago Halaban
- b. Kabupaten/Kota : Lima Puluh Kota
- c. Propinsi : Sumatera Barat
- d. Jarak lokasi mitra ke Unand (km) : 141 KM

7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 bulan

Dekan Fakultas Teknologi Informasi



Ahmad Syafruddin Indrapriyatna, MT
NIP. 196307071991031003

Padang, 18 Desember 2023
Ketua Tim Pengusul,

Rahmi Eka Putri, MT
NIP: 198407232008122001

DAFTAR ISI

	Hal.
Lembar Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Daftar Isi	iv
Bab 1 Pendahuluan	1
Bab 2 Metode dan Tahapan Pelaksanaan	7
Bab 3 Hasil dan Pembahasan	8
Bab 4 Kesimpulan	11
Referensi	12

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Identitas Mitra Usaha :

- Nama Mitra : Sago Manjulang
- Alamat Mitra : Nagari Halaban Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota
- Ketua Mitra : Erlinda

Profil Usaha Mitra

Penenun sudah ada di Halaban sejak zaman dulu yang merupakan kepandaian dan tradisi turun temurun yang diajarkan kepada anak gadis yang mulai menanjak remaja. Di Halaban dulunya seorang gadis belum boleh menikah sebelum bisa menenun selimut dan menyulam kelambu. Buktinya telah dilakukan survei ke beberapa rumah gadang yang ada di Halaban, disitu ditemukan peralatan tenun lama seperti : turak, suri, tiram (Hanian), dan juga kain tenun kuno (antik). Dizaman kemerdekaan, tenun mulai hilang di Halaban, ini karena pengaruh perang dan kehidupan ekonomi di waktu itu tidak ada lagi, limpapeh rumah gadang penenun tidak ada lagi anak gadis yang menyulam, semua pupus.

Akhirnya pada tahun 1990 tenun Halaban mulai bangkit kembali yang dikembangkan oleh pengrajin tenun dari pandai sikek yang menikah di Halaban dan menetap di Halaban yang bernama Nini Baharuddin bekerjasama dengan pengusaha tenun pandai sikek Puti Lindung Bulan yang bernama Nurlela. Dalam mengembangkan tenun di Halaban tidaklah mudah, banyak mendapat tantangan dan hambatan, tapi berkat perjuangan dan kegigihan Nini Baharuddin dan pengusaha songket Puti Lundung Bulan dan bantuan Koperindag Kabupaten Lima Puluh Kota, semua berhasil.

Perkembangan Songket Halaban

1. Pada tahun 1994 mulailah songket Halaban bangkit kembali, pertama-tama tenun berkembang di Jorong Lompek, dan mulailah masyarakat dari Jorong lain berdatangan ke jorong Lompek untuk belajar tenun kepada Nini Baharuddin seperti Jorong Ateh Laban, Kapalo Koto, Kabun dan lain-lain.

2. Pada tahun 1994 mulailah mengembangkan tenun di setiap jorong di Halaban, perkembangan tenun maju pesat, pengrajin tenun Halaban mulai memodali dan memasarkan hasil tenunnya sendiri-sendiri, dan tidak tergantung lagi pada pengusaha/pembeli dari Pandai Sikek. Dan juga pada saat itu pemerintah melalui Dinas Koperindag Kabupaten Lima Puluh Kota dan Koperindag Tk. I Propinsi Sumatera Barat sangatlah memperhatikan songket Halaban dan memberikan bantuan modal dan membentuk kelompok-kelompok tenun dan memberikan binaan pelatihan-pelatihan tenun dan desain.
3. Pada tahun 2009 tenun songket Halaban mulai lebih maju dan mendapat bantuan dan binaan dari OVOP melalui Dirjen Perindustrian Republik Indonesia berupa alat dan binaan dengan pelatihan A.M.T pencelupan dan penenunan serta pelatihan manajemen dan kewirausahaan dan lain-lain.
4. Khusus untuk pemasaran, pemerintah telah memberikan bantuan dengan cara mengikuti pameran-pameran baik local maupun keluar daerah, seperti ke Jakarta, Bali, Kalimantan bahkan keluar negeri seperti Malaysia.



Gambar 1.1 Gambar Proses Penenunan Songket Halaban

Teknik Tenun Songket Halaban

Teknik tenun songket Halaban menggunakan peralatan tradisional yang disebut **palanta** atau **gedogan** yang menggunakan peralatan sebagai berikut :

1. Palanta : terbuat dari kayu berukuran 1,25 m x 2 m
2. Lusi / Suri : lusi yang digunakan adalah dari benang katun dan sutra, suri berukuran 60 cm x 70 cm
3. Turing / Turak : untuk meletakkan pakan (benang emas dan suto)
4. Palapa : untuk menyimpan dan menurunkan motif yang sudah dibuat
5. Roll/penggulung : untuk menggulung kain yang sudah siap dibuat
6. Pakan : bahan yang digunakan untuk bertenun seperti : benang emas (makau), sutra ulat, sutra sintesis, benang emas (tembaga), benang bordiran, sutra cina (songket kristal)

Bahan dan Produksi Songket Halaban

1. Songket biasa

Bahannya menggunakan lusi benang katun, pakannya benang emas (makau) dan sutra ulat. Songket biasa panjang kainnya 160 cm – 165 cm, panjang selendang 160 cm – 165 cm dan lebar selendang 33 cm – 35 cm. Jenis-jenis songket biasa adalah :

- a. Benang satu motif semacam dan motif banyak warna polos dan belang.
- b. Benang dua motif semacam dan motif banyak warna polos dan belang.
- c. Benang empat motif semacam dan motif banyak warna polos dan belang.

2. Songket sutra

Bahannya menggunakan lusi benang katun, dan ada pula lusi benang sutra, dan pakan benang emas (tembaga dan sutra). Songket sutra panjang kainnya 180 cm – 200 cm, panjang selendang 180 cm – 200 cm dan lebar selendang 50 cm. Jenis-jenis songket sutra adalah :

- a. Benang dua motif semacam dan motif banyak warna polos dan benang sutra 100 % dan 50 %
- b. Benang dua bacatua campur dan berliris warna belang sutra 50 % dan 100 %
- c. Benang dua bacatua penuh / batabua (bertabur) warna polos sutra 100 % dan 50 %
- d. Benang dua motif semacam dan motif banyak bacatua penuh dan bacatua campur dengan sutra cina mengkilat (songket kristal)

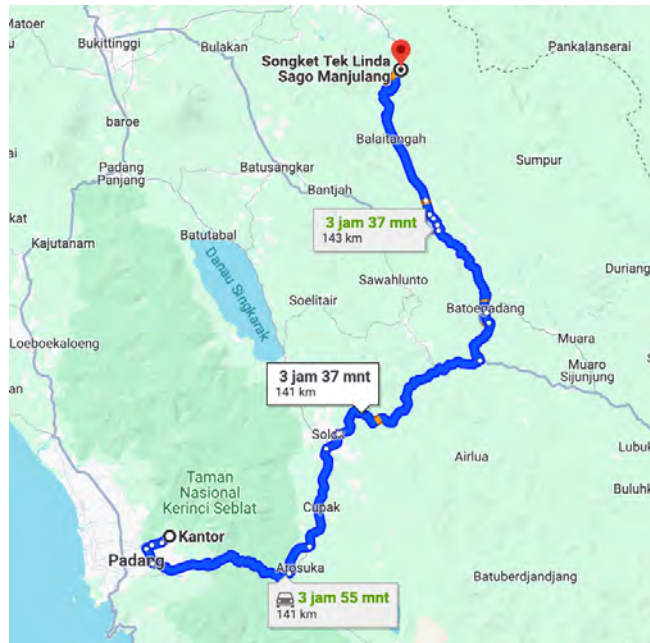
Motif Songket Halaban dan Makna Motif

Motif yang dipakai dalam songket Halaban sangatlah banyak, kurang lebih ada 90 motif yang berisi muatan adat, kehidupan dan corak kebudayaan di nagari Halaban, tapi yang biasa dipakai di Halaban antara lain :

1. Bugi Ampek Halaban, maknanya adalah di dalam adat kita harus tahu yang empat
2. Bugi Saik Kalamai, maknanya adalah kalamai yang merupakan makanan tradisional Halaban yang ditemukan dalam acara adat
3. Bunga Kelok Paku / Kacang Balimbiang, maknanya adalah seorang laki-laki di Halaban harus bisa berlaku adil / bijaksana, karena menyandang gelar mamak di rumah pokok dan ayah di rumah istri.
4. Bunga Pucuak Rabuang Halaban, maknanya adalah orang Halaban memanfaatkan waktu muda dengan sebaik-baiknya karena waktu muda hanya sebentar



Gambar 1.2 Kain Tenun Halaban



Gambar 1.3 Peta Lokasi Tenun Halaban Sago Manjulang (dengan Google Map dengan Jarak ke Kampus Unand Terdekat)

Model pemasaran yang kini digunakan di Songket Halaban Sago Manjulang masih konvensional, dimana produk yang dijual kepada pembeli secara langsung sehingga akses jalur pemasaran masih terbatas. Dengan berkembangnya teknologi informasi, memungkinkan untuk Songket Halaban Sago Manjulang untuk memanfaatkan media penjualan *on-line* sebagai salah satu strategi pemasaran produk. Dengan strategi ini, jumlah pembeli yang dapat dijangkau dapat meningkat, tidak lagi terbatas oleh jarak. Produk yang ada dapat dipasarkan tidak hanya dalam skala lokal, namun juga nasional dan internasional.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi dan diskusi dengan mitra dapat diidentifikasi permasalahan mitra untuk diselesaikan saat ini yaitu :

1. Penjualan kain songket Halaban yang mengalami penurunan sejak covid harus dapat dipasarkan tidak hanya dengan pembeli datang ke toko namun juga dapat dipasarkan secara *on-line* melalui website.
2. Pembuatan website tenun Halaban sebagai salah satu strategi pemasaran produk untuk meningkatkan penjualan produk songket Halaban.

1.3 Tujuan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang akan dilakukan bertujuan untuk melakukan *sharing* pengetahuan antara Perguruan Tinggi dengan masyarakat dengan melaksanakan tridharma Perguruan Tinggi melalui Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan alternatif media pemasaran kaoin songket Halaban melalui *digital marketing* yaitu dengan menggunakan website sehingga penjualan produk dapat dilakukan dengan skala yang lebih luas tidak hanya lokal namun nasional.

1.4 Manfaat

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang akan dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat berupa :

1. Menambah jalur pemasaran produk Songket Halaban Sago Manjulang yaitu melalui *digital marketing* dengan menggunakan website.
2. Menambah pengetahuan dan keahlian tentang *digital marketing* kepada mitra yaitu Songket Halaban Sago Manjulang agar dapat membuat konten digital untuk memasarkan produk songket Halaban.

BAB 2. METODE DAN TAHAPAN PELAKSANAAN

2.1 Metode dan Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di tenun songket Halaban Sago Manjulang yang berlokasi di Nagari Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota. Metode yang digunakan adalah melalui *Focus Group Discussion* secara *offline* dan *online*. Studi literatur dan wawancara dengan mitra dilakukan untuk memahami permasalahan yang dihadapi oleh mitra.

2.2 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2.1 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM

No	Aktifitas	Bulan					
		1	2	3	4	5	6
1.	Pertemuan tim untuk penyusunan rencana kegiatan PKM	■					
2.	Pengambilan data foto		■				
3.	Pembuatan aplikasi web mitra usaha			■	■		
4.	Pelatihan penggunaan aplikasi web dan pembuatan konten digital kepada mitra usaha					■	
5.	Laporan akhir						■

BAB 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

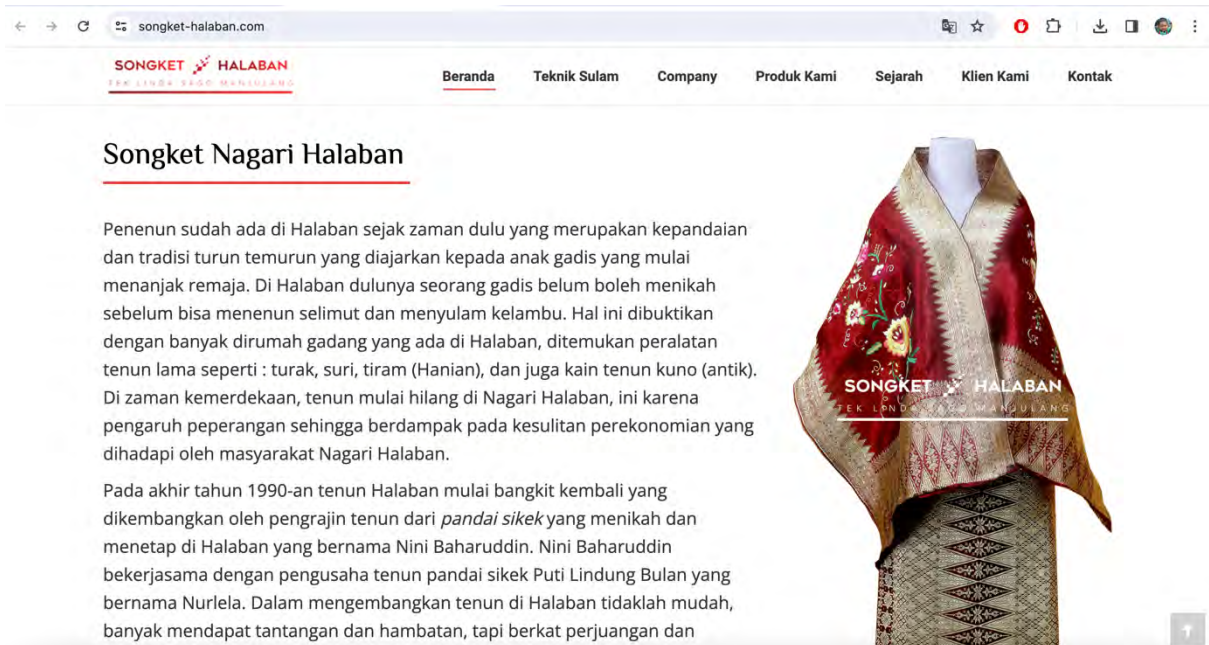
3.1 Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Songket Halaban Sago Manjulung yang dilaksanakan pada tahun 2023 telah menghasilkan website dengan alamat <https://songket-halaban.com/>. Website merupakan salah satu strategi agar produk songket Halaban Sago Manjulung semakin dikenal luas baik skala lokal, nasional maupun global. Website yang dirancang mampu menyajikan informasi tentang profil Songket Halaban Sago Manjulung, produk yang dijual, dan kontak yang dapat dihubungi oleh pembeli. Pada website juga disediakan tautan untuk media *online shopping* yang juga digunakan sebagai jalur pemasaran produk, berupa Shoopee dan Instagram. Tampilan beranda dari website dapat dilihat pada gambar 3.1



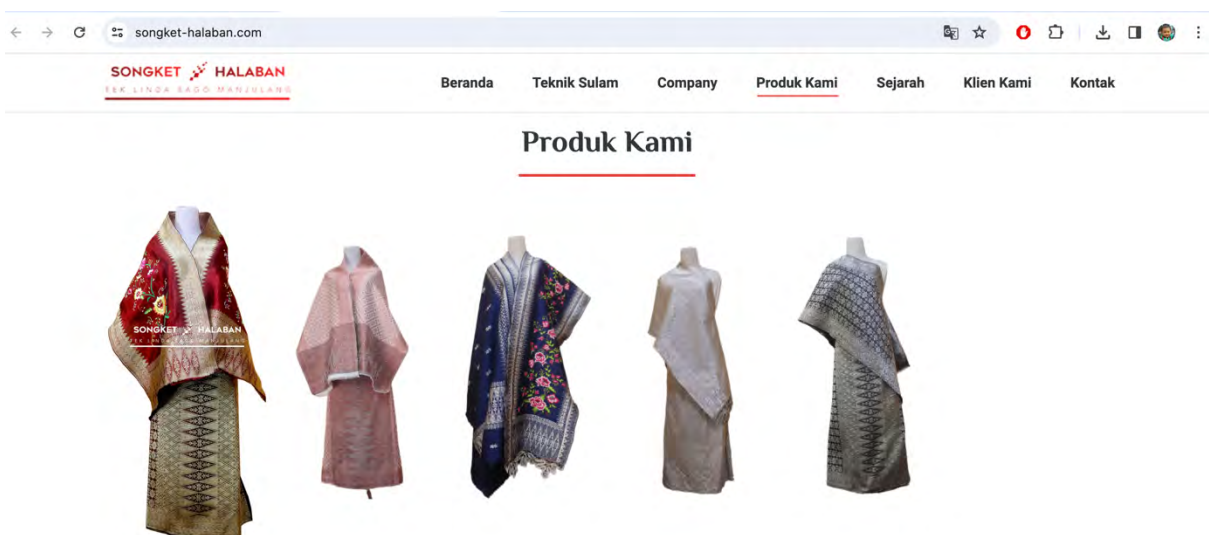
Gambar 3.1 Tampilan beranda website Songket Halaban Sago Manjulung

Menu profil yang tersedia pada website ini berisi informasi tentang profil Songket Halaban Sago Manjulung. Informasi ini disajikan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang Songket Halaban Sago Manjulung. Tampilan menu profil dapat dilihat pada gambar 3.3.



Gambar 3.2 Tampilan menu profil Songket Halaban Sago Manjulang

Menu lain yang tersedia pada website ini adalah menu produk. Menu ini berisi informasi tentang produk yang dimiliki oleh Songket Halaban Sago Manjulang berupa kain songket tenun Halaban dan berbagai aksesoris khas kain tenun Halaban. Tampilan menu produk dapat dilihat pada gambar 3.3.



Gambar 3.3 Tampilan menu produk pada website

Untuk memudahkan pembeli berinteraksi dengan Songket Halaban Sago Manjulang, pada website ini juga tersedia kontak yang dapat dihubungi beserta tautan *online shopping* yang menjual produk Songket Halaban Sago Manjulang seperti shoppee dan Instagram.



3.2 Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan telah memberikan manfaat dalam memberikan pendampingan pengelolaan *digital marketing* kepada Songket Halaban Sago Manjulang. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan produk dapat dipasarkan secara lebih luas tidak terbatas pada konsumen yang berada dekat dengan lokasi namun juga dapat menjangkau konsumen yang lebih luas dalam skala nasional. Dengan adanya website Songket Halaban Sago Manjulang, dapat memperluas jalur pemasaran produk dan meningkatkan penjualan songket Halaban.

BAB 4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan di Songket Halaban Sago Manjulung telah terlaksana dan dapat diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah dihasilkan website Songket Halaban Sago Manjulung dengan alamat <https://songket-halaban.com/> yang menyediakan informasi tentang profil, produk yang dipasarkan, kontak, tautan *online shopping* yang menjual produk Songket Halaban Sago Manjulung serta petunjuk arah yang memanfaatkan google map.
2. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat memberikan pengetahuan dan keahlian kepada mitra tentang *digital marketing* yang dapat digunakan sebagai salah satu strategi pemasaran songket Halaban Sago Manjulung

REFERENSI

[1] Erlinda, Industri Kerajinan Halaban, Ikatan tenun Halaban, 2012

[2] Kementerian Koperasi dan UKM. 2016. Momentum penting UKM tingkatkan bisnis e-commerce. Diakses dari <http://www.depkop.go.id/content/read/momentum-penting-ukm-tingkatkan-bisnis-e-commerce/> tanggal 1 Juni 2016.

[2] <https://www.liputan6.com/regional/read/3279480/warisan-turun-temurun-tenun-pandai-sikek-minang>